

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian observasional dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu namun peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel melainkan peneliti hanya mengamati fenomena alam atau sosial yang terjadi dengan data hasil penelitian yang diperoleh berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh & Anggita, 2018).

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini sudah dilaksanakan di Ruang Yudistira RSUD Sanjiwani Gianyar pada tanggal 5-17 April 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien tuberkulosis paru yang ada di Ruang Yudistira RSUD Sanjiwani Gianyar.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan ketika peneliti telah menetapkan karakteristik yang dibutuhkan sebagai sampel. Menurut (Nursalam, 2013) besar sampel dalam penelitian dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1+N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (0,05)

Berdasarkan data yang di peroleh dari RSUD Sanjiwani Gianyar pada tahun 2020 diperoleh jumlah pasien yang menderit tuberculosis paru sebanyak 552 orang yang menjalani rawat jalan, serta 36 orang yang menjalani rawat inap. Populasi yang dipilih peneliti pada penelitian ini yaitu pasien tuberculosis paru yang menjalani rawat inap pada tahun 2020 sebanyak 36 orang. Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{N}{1+N (d)^2}$$

$$n = \frac{36}{1+36(0,05)^2}$$

$$n = \frac{36}{1+0,09}$$

$$n = \frac{36}{1,09}$$

$$n = 33,02 = 33$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 33 sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian besar pasien tuberkulosis paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari studi kasus ini adalah sebagai berikut :

### **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pasien tuberkulosis paru yang mendapatkan penanganan bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Yudistira RSUD Sanjiwani Gianyar.

### **2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pasien tuberkulosis paru dengan status rekam medik hilang atau tidak lengkap.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dari desain penelitian deskriptif ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturoh & Anggita, 2018). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui hasil dokumentasi keperawatan pada rekam medik pasien. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data mengenai gambaran pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien tuberkulosis paru, yang bersumber dari hasil dokumentasi keperawatan pada rekam medik pasien tuberkulosis paru di Ruang Yudistira RSUD Sanjiwani Gianyar.

### **2. Metode pengumpulan data**

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara penelusuran data sekunder atau dokumentasi. Penelusuran data sekunder atau dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan menyalin data yang telah tersedia (data sekunder) ke dalam form isian yang disusun. Data dalam penelitian ini yaitu menggunakan rekam medik pasien (Suharman & Rachmat, 2016). Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan terhadap hasil dokumentasi keperawatan pada rekam medik pasien tuberkulosis paru.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data ini adalah :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- c. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Kesbanglinmas Kabupaten Gianyar.
- d. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Sanjiwani Gianyar.
- e. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di RSUD Sanjiwani Gianyar.
- f. Pendekatan secara formal kepada petugas ruang Rekam Medik di RSUD Sanjiwani Gianyar
- g. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- h. Pengambilan data dari rekam medik klien berupa jenis kelamin, usia, dan komponen penanganan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien tuberkulosis paru mulai dari observasi, terapeutik, edukasi, serta kolaborasi.
- i. Mengisi lembar pengumpulan data

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh

& Anggita, 2018). Instrumen yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data disusun sesuai dengan format yang berisi komponen-komponen penanganan bersihan jalan napas tidak efektif pada tuberkulosis paru.

## **E. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis yaitu gambaran pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif pada kasus tuberkulosis paru. Data yang akan disajikan berupa tabel distribusi frekuensi.

Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala guttman. Skala Guttman adalah skala yang menyatakan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, setuju-tidak setuju, dan positif-negatif. Selain dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, juga dibuat dalam bentuk daftar checklist. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar, ya diberi skor 1 dan untuk jawaban negatif seperti tidak setuju, salah, tidak diberi skor 0. (Masturoh & Anggita, 2018).

### **1. Pengolahan data**

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

#### *a. Editing*

*Editing* adalah suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Editing

dapat dilakukan setelah data yang dicari terkumpul. Apabila ditemukan ketidaklengkapan atau kejanggalan pada data maka akan dilakukan pengumpulan data ulang untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data.

*b. Coding*

*Coding* adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini, *coding* akan dilakukan pada beberapa data yaitu jenis kelamin responden menggunakan kode 1 untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan, usia responden menggunakan kode 1 untuk umur 15-24 tahun, kode 2 untuk umur 24-44 tahun, kode 3 untuk umur 45-64 tahun, kode 4 untuk umur 65-74 tahun, serta kode 5 untuk umur 75-84 tahun, untuk komponen tindakan yang dilakukan diberi kode 1, serta komponen tindakan yang tidak dilakukan diberi kode 0.

*c. Data Entry*

*Data entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer yaitu *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*.

#### *d. Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah di *entry* dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

### **F. Etika Penelitian**

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus. Etika penelitian terdiri dari manfaat *anonimity* serta *convidentiality* yaitu:

#### **1. *Anonimity***

*Anonimity* artinya peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial saja atau kode dalam bentuk angka atau huruf.

#### **2. *Convidentiality***

*Confidentiality* artinya menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, tidak untuk publikasi atau harus meminta ijin dari lokasi penelitian /pihak yang berkepentingan